

INTISARI

PENGARUH SANITASI DENGAN KEJADIAN *TINEA IMBRIKATA* DI KAMPUNG DOLIK, GANE BARAT UTARA, KABUPATEN HALMAHERA SELATAN, PROVINSI MALUKU UTARA

Risno Sahafin¹, Anik Suwarni², Lilis Murtutik³

Latar Belakang:Penyebab *Tinea imbricata* ialah jamur *Trichophyton concentricum*, merupakan penyakit endemik dengan prevalensi 8-12% di daerah tropis. Sanitasi yang buruk menjadi penyebab utama *tinea imbricata* selain kurangnya kesadaran pentingnya *personal hygiene*.

Tujuan:Menganalisis pengaruh sanitasi terhadap kejadian *tinea imbricata*.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah seluruh orang yang menderita *tinea imbricata* di kampung Dolik berjumlah 53 orang. Sampel diambil 53 orang dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kualitas sanitasi dan kejadian *tinea imbricata*. Teknik analisa menggunakan *regression logistic*.

Hasil: (1) Sanitasi lingkungan di Desa Dolik Kecamatan Gane Barat Utara, meliputi: kondisi fisik rumah, sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana saluran pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah sebagian besar tidak memenuhi syarat. (2) Kejadian *tinea imbricata* sebagian besar termasuk fase akut yaitu sebesar 33 sampel (62,26%). (3) Pengaruh sanitasi dengan kejadian *tinea imbricata* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a) Terdapat pengaruh sanitasi dengan kejadian *tinea imbricata* (nilai sig. *Hosmer and Lemeshow* 0,967), besarnya pengaruh sebesar 51,9% (nilai *Nagelkerke R Square* = 0,519). (b) Ada pengaruh yang signifikan lingkungan fisik rumah dengan kejadian *tinea imbricata* (ρ value 0,009) kecenderungan kejadian *tinea imbricata* kronis meningkat 0,797 kali pada kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat (nilai *Exp.(B)* 0,797). (c) Ada pengaruh yang signifikan sarana air bersih dengan kejadian *tinea imbricata* (ρ value 0,006) kecenderungan kejadian *tinea imbricata* kronis meningkat 1,711 kali pada sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat (nilai *Exp.(B)* 1,711). (d) Ada pengaruh yang signifikan sarana pembuangan kotoran dengan kejadian *tinea imbricata* (ρ value 0,001) kecenderungan kejadian *tinea imbricata* kronis meningkat 0,444 kali pada sarana pembuangan kotoran yang tidak memenuhi syarat (nilai *Exp.(B)* 0,444). (e) Ada pengaruh yang signifikan sarana saluran pembuangan air limbah dengan kejadian *tinea imbricata* (ρ value 0,002) kecenderungan kejadian *tinea imbricata* kronis meningkat 0,333 kali pada sarana saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat (nilai *Exp.(B)* 0,333). (f) Ada pengaruh yang signifikan sarana pembuangan sampah dengan kejadian *tinea imbricata* (ρ value 0,010) kecenderungan kejadian *tinea imbricata* kronis meningkat 1,277 kali pada sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat (nilai *Exp.(B)* 1,277).

Simpulan:Ada pengaruh sanitasi dengan kejadian *tinea imbricata*.

Kata Kunci: Sanitasi, *Tinea imbricata*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta